

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA
SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 1 PETANG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Ni Komang Novi Surya Dewi¹, I Nyoman Sudirman², I Putu Oka Suardana³

¹**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Suar Bangli
Bangli, Indonesia**

²**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Suar Bangli
Bangli, Indonesia**

³**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Suar Bangli
Bangli, Indonesia**

novisurya49@gmail.com¹, suardana@stkip-suarbangli.ac.id², bedubantas@gmail.com³

Abstrak

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di Kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang Semester II tahun pelajaran 2016/2017. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah (1) untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII B (2) untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang. Kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang yang terdiri dari 37 orang siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis teks berita. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dan angket. Data kemampuan menulis teks berita siswa dianalisis secara kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah nilai rata-rata siswa minimal sama dengan kriteria ketuntasan nilai (KKM) yaitu 78 dan nilai ketuntasan klasikal yaitu 85%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan tindakan. Hasil penelitian siklus I adalah skor rata-rata 77,27, dan ketuntasan klasikal 54,05%. Terjadi peningkatan nilai pada penelitian siklus II yaitu skor rata-rata 82,75, dan ketuntasan klasikal 86,48%.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Berbasis Masalah, MenulisTeks Berita*

Abstract

This research was due at grade VIII B student of SMP Negeri 1 Petang on second semester of 2016/2017 school year. This research was intended (1) to know how the practice of Problem Based Learning Model could improve the news writing skill on grade VIII B (2) to

know how the students response to practice of Problem Based Learning Model could improve the news writing skill on grade VIII B of SMP Negeri 1 Petang. Subject on this research was grade VIII B of SMP Negeri 1 Petang, while the object of this research was news writing skill of the student mentioned above. The method of collecting data was test and quessionair. News writing skill of the students was analyzed by quantitative method. Indicator of success on this research is average score of the students with minimum completeness criteria of 78 and classical completeness score is 85%. The result of this research was after proceeding on this model, result on first cycle of research the average score was 77,27 and classical completeness score was 54,05%. On second cycle, there was improve that the average score become 82,75 and the classical completeness improved to 86,48%.

Keywords : Problem Based Learning, News Writing Skill

PENDAHULUAN

Kegiatan berbahasa merupakan kegiatan dasar yang harus kita kuasai selama proses mengenyam pendidikan. Terdapat empat komponen berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan mendengarkan dan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa ragam tulisan.

Mendengarkan dan membaca adalah keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain sehingga untuk mempelajari salah satu keterampilan tersebut, beberapa keterampilan berbahasa lainnya juga akan terlibat. Salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis.

Menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan dari pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis (Abbas, 2006:125). Menurut (Tarigan, 2008:3), menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak lain secara tidak langsung dan tidak dengan tatap muka. Menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam bentuk formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya.

Di kehidupan yang modern ini, penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan. namun kenyataannya pengajaran keterampilan menulis kurang mendapat perhatian peserta didik. Akibatnya, keterampilan menulis siswa kurang memadai padahal dengan menguasai keterampilan menulis, banyak hal yang bisa kita lakukan misalnya dengan menulis berita. Berita merupakan salah satu jenis tulisan yang isinya berupa suatu kejadian atau fakta.

Menulis berita adalah melaporkan seluk beluk suatu peristiwa yang telah, sedang, atau akan terjadi. Melaporkan berita berarti menulis apa yang dilihat, didengar, atau dialami seseorang. Dengan demikian, berita ditulis berdasarkan apa yang terjadi hal tersebut berarti dengan menulis berita siswa akan tanggap dan peka terhadap kondisi dan situasi lingkungan disekitarnya tentunya dengan teori-teori yang terkait sehingga dapat menghasilkan berita yang baik.

Berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2016/2017 salah satu materi berkaitan dengan menulis yaitu tentang menulis berita.

Adapun kompetensi dasarnya adalah “Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas”. Berdasarkan tes awal (pretest) yang penulis lakukan khusus untuk siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang tentang menulis berita, ternyata nilai yang diperoleh dari presentase ketuntasannya masih sangat kecil yaitu dari 37 siswa hanya 7 siswa (9%) siswa yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78, dan sisanya 30 siswa (91%) nilainya masih dibawah KKM. Berarti secara umum siswa belum mampu memproduksi teks berita dengan baik dan benar.

Rendahnya nilai yang didapatkan oleh siswa kelas VIII B dalam menulis teks berita disebabkan beberapa hal antara lain (1) peserta didik belum mampu memproduksi teks berita yang sesuai dengan struktur isi dan Bahasa yang baku, (2) siswa belum memperhatikan struktur kalimat, pemilihan kosakata, dan ejaan yang tepat, (3) kebiasaan dan minat siswa terhadap menulis masih kurang, (4) penerapan metode atau model pembelajaran yang kurang tepat terhadap materi pembelajaran menulis.

Jika hal tersebut dibiarkan, maka dikhawatirkan mempengaruhi hasil nilai ulangan umum, nilai ujian, ataupun dapat mempengaruhi kelulusan yang dicapai siswa pada kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang. Untuk itu, sangat perlu diterapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga siswa akan mampu meningkatkan kemampuan menulis berita.

Menyikapi permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat dalam menulis berita. Peneliti memilih model pembelajaran berbasis masalah (PBM) untuk meningkatkan kemampuan menulis berita. Karena pembelajaran berbasis masalah (PBM) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif sesuai dengan hakikat pembelajaran berbasis masalah yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang mengerjakan masalah yang otentik untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual belajar berbagai peran orang dewasa melalui melibatkan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi siswa yang mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berusaha untuk mengatasi masalah dengan mengajukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan secara bersiklus, masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan yang harus dilaksanakan meliputi merancang/merencanakan, melaksanakan/melakukan tindakan, mengamati/observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 petang tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 37 orang.

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan dalam memperoleh data yang valid dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data tentang menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang tahun pelajaran 2017/2018 adalah metode tes essay berupa menulis teks berita dan kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif, yaitu metode untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menganalisis data, dan menginterpretasikan data yang berwujud angka-angka. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah: a) menyekor tes, b) mengubah skor menjadi skor standar, c)

mengelompokkan kemampuan siswa, d) mencari skor rata-rata, e) mengidentifikasi kesulitan siswa, f) menarik kesimpulan.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah suatu acuan yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilannya dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Keberhasilan produk diperoleh jika terjadi peningkatan kemampuan menulis teks berita pada siswa dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 78.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dimana pertemuan pertama dilakukan untuk menjelaskan materi menulis berita dan satu pertemuan dilaksanakan untuk tes dan evaluasi. Observasi awal dilakukan tanggal 22 Mei 2017 di kelas VIII SMP Negeri 1 Petang pada tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil awal yaitu sebagai berikut: (1) peserta didik belum mampu memproduksi teks berita sesuai dengan struktur isi dan Bahasa yang baku, (2) siswa belum mampu memperhatikan struktur kalimat, pemilihan kosakata, dan ejaan yang tepat, (3) penerapan metode dan model pembelajaran yang kurang tepat terhadap materi menulis berita. Tes awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Mei 2017 di kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang pada tahun pelajaran 2016/2017. Tes awal menulis berita dilakukan dengan menyuruh siswa menulis sebuah berita dengan tema bebas. Waktu yang dialokasikan untuk siswa menulis berita yaitu 1 jam pelajaran. Saat tes menulis berita sedang berlangsung, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam membuat berita sehingga mereka saling bertanya satu sama lain dan membuat kelas menjadi ramai. Selain itu, siswa kurang paham perbedaan antara teks berita dengan teks narasi.

Berdasarkan tes yang dilakukan didapatkan sebuah nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Tes Awal Menulis Berita pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ade Eva Damayanti	65	Tidak Tuntas
2	Ade Widiana I Made	70	Tidak Tuntas
3	Adi Purnawan I Made	60	Tidak Tuntas
4	Adithya Deva Supriyoga I Kadek	75	Tidak Tuntas
5	Aditya Udayana I Komang	60	Tidak Tuntas
6	Adung Baik Lahirya I Gusti Ngr.	55	Tidak tuntas
7	Agung Trisna Pajaya I Gst. Ngr.	80	Tuntas
8	Agus Elayana I Putu	65	Tidak Tuntas
9	Agus Priyana I Wayan	78	Tuntas

10	Agus Wirawan I Dewa Nyoman	70	Tidak Tuntas
11	Andira Elsa Dewi	90	Tuntas
12	Alit Permana Putra I Gst. Made	65	Tidak Tuntas
13	Adi Nantara Yasa I Komang	55	Tidak Tuntas
14	Ayu Wulandari Ni Kadek	85	Tuntas
15	Ayunda Listyadewi Ni Kadek	80	Tuntas
16	Berlian Reggina Sindy A.A. Istri	78	Tuntas
17	Danan Suryawan I Made	60	Tidak Tuntas
18	Darma Putra I Putu	70	Tidak Tuntas
19	Dewi Antari I Gusti Ayu	75	Tidak Tuntas
20	Duari Putri Desak Putu	65	Tidak Tuntas
21	Dwi Astari Dewa Ayu	70	Tidak Tuntas
22	Ella Dwiyanti Ni Kadek	65	Tidak Tuntas
23	Genta Widi Ardika I Made	50	Tidak Tuntas
24	Gilang Prayuda I Gst. Ngurah	70	Tidak Tuntas
25	Joni Wahyu Wirawan I Made	65	Tidak Tuntas
26	Krisna Sastra Guna I Gede	55	Tidak Tuntas
27	Meita Distiningrum Ni Ketut	95	Tuntas
28	Rai Puspitasari Ni Kadek	70	Tidak Tuntas
29	Risa Meisianti Ni Putu	75	Tidak Tuntas
30	Rosita Dewi Ni Komang	70	Tidak Tuntas
31	Sandiantara I Gewa Gede Agung	60	Tidak Tuntas
32	Sriasih I Gusti Ayu	65	Tidak Tuntas
33	Suwabawa Putra I Gst. Ngr. Ag.	70	Tidak Tuntas
34	Tesa Aryawan I Wayan	65	Tidak Tuntas
35	Wahyu Dwi Putra A.A. Ngurah	60	Tidak Tuntas
36	Wira Kusuma Yasa I Gede	65	Tidak Tuntas
37	Wiwin Dwiyanti Ni Made	75	Tidak Tuntas
Total Nilai		2.546	

Rata-rata Nilai Kelas	68.81
Ketuntasan Klasikal	18,91%

Berdasarkan data tes awal yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang tahun pelajaran 2016/2017 masih sangat rendah. Nilai rata-rata kelas yaitu dari total jumlah siswa yaitu 37 siswa, 7 siswa (18,91%) siswa yang tuntas, sedangkan sisanya 30 siswa (81,08%) siswa belum tuntas.

Penelitian Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 mei 2017 dan 1 juni 2017. Data tentang menulis teks berita diperoleh pada pelaksanaan tes akhir tindakan. Siklus I dilaksanakan selama 4 x 40 menit. Materi yang dipelajari pada siklus I adalah bagaimana menulis teks berita menggunakan Bahasa dan kosakata yang baik dan benar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM).

Langkah selanjutnya adalah melaksanakan refleksi terhadap proses tindakan yang telah dilaksanakan. Refleksi yang dilakukan adalah menanyakan kepada siswa tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kendala-kendala selama proses tindakan siklus I. adapun data hasil menulis teks berita siswa diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2: Tabel Data Hasil Menulis Teks Berita Siklus I Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang.

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ade Eva Damayanti	78	Tuntas
2	Ade Widiana I Made	80	Tuntas
3	Adi Purnawan I Made	70	Tidak Tuntas
4	Adithya Deva Supriyoga I Kadek	78	Tuntas
5	Aditya Udayana I Komang	75	Tidak Tuntas
6	Adung Baik Lahirya I Gusti Ngr.	70	Tidak tuntas
7	Agung Trisna Pajaya I Gst. Ngr.	90	Tuntas
8	Agus Elayana I Putu	75	Tidak Tuntas
9	Agus Priyana I Wayan	85	Tuntas
10	Agus Wirawan I Dewa Nyoman	78	Tuntas
11	Andira Elsa Dewi	95	Tuntas
12	Alit Permana Putra I Gst. Made	75	Tidak Tuntas
13	Adi Nantara Yasa I Komang	65	Tidak Tuntas

14	Ayu Wulandari Ni Kadek	85	Tuntas
15	Ayunda Listyadewi Ni Kadek	85	Tuntas
16	Berlian Reggina Sindy A.A. Istri	80	Tuntas
17	Danan Suryawan I Made	75	Tidak Tuntas
18	Darma Putra I Putu	80	Tuntas
19	Dewi Antari I Gusti Ayu	78	Tuntas
20	Duari Putri Desak Putu	75	Tidak Tuntas
21	Dwi Astari Dewa Ayu	80	Tuntas
22	Ella Dwiyanti Ni Kadek	70	Tidak Tuntas
23	Genta Widi Ardika I Made	70	Tidak Tuntas
24	Gilang Prayuda I Gst. Ngurah	85	Tuntas
25	Joni Wahyu Wirawan I Made	68	Tidak Tuntas
26	Krisna Sastra Guna I Gede	65	Tidak Tuntas
27	Meita Distiningrum Ni Ketut	95	Tuntas
28	Rai Puspitasari Ni Kadek	78	Tuntas
29	Risa Meisianti Ni Putu	78	Tuntas
30	Rosita Dewi Ni Komang	80	Tuntas
31	Sandiantara I Gewa Gede Agung	70	Tidak Tuntas
32	Sriasih I Gusti Ayu	70	Tidak Tuntas
33	Suwabawa Putra I Gst. Ngr. Ag.	78	Tuntas
34	Tesa Aryawan I Wayan	75	Tidak Tuntas
35	Wahyu Dwi Putra A.A. Ngurah	75	Tidak Tuntas
36	Wira Kusuma Yasa I Gede	70	Tidak Tuntas
37	Wiwin Dwiyanti Ni Made	80	Tuntas
Total Nilai		2.859	
Rata-rata Nilai Kelas		77,27	
Ketuntasan Klasikal		20 (54,05%)	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa jumlah skor seluruh siswa ($\sum X$) = 2.859, banyak siswa (N) = 37 siswa jadi rata-rata hasil menulis teks berita siswa adalah: 77,27 sehingga rata-rata persentase hasil menulis teks berita siswa adalah 54,05%. Rata-rata persentase hasil menulis teks berita siswa pada siklus I berada pada kriteria sedang.

Dari 37 orang siswa, 20 orang siswa mencapai kriteria tuntas dan 17 orang siswa mencapai kriteria belum tuntas. Dilihat dari rata-rata persentase menulis teks berita pada siklus I mencapai 77,27%. Hanya saja peningkatan yang terjadi belum optimal karena rata-rata persentase hasil belajar siswa masih berada dalam kategori sedang. Disamping itu, ketuntasan belajar belum sesuai dengan target yang ditentukan. Maka untuk meningkatkan hasil menulis teks berita siswa perlu diadakan refleksi dalam mennetukan perbaikan belajar.

Peneliti mengadakan refleksi bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang sudah dilaksanakan seperti kendala-kendala yang dihadapi setelah kegiatan siklus I berakhir, maka dirancang kegiatan selanjutnya agar kendala-kendala tersebut dapat diatasi.

Proses pembelajaran sudah berlangsung cukup baik, namun masih ditemukan beberapa permasalahan atau kendala dalam proses pembelajaran yang akan dijadikan pertimbangan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Secara umum kendala-kendala yang ditemukan sebagai berikut:

- a) Siswa masih kesulitan unuk menentukan topik berita, siswa belum paham unsur yang terdapat dalam teks berita.
- b) Dalam proses diskusi, hanya beberapa siswa yang aktif sedangkan yang lain belum aktif.
- c) Siswa harus terus dibimbing dan dipantau sehingga dan dipantau sehingga siswa menemukan permasalahan dan menemukan solusi.
- d) Siswa belum bisa membedakan antara teks berita dengan teks naratif.

Kendala-kendala yang dihadapi diatas kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing, dan guru dalam kegiatan refleksi untuk dibicarakan solusinya. Melalui kegiatan refleksi disepakatibeberapa solusi yang akan dilaksanakan untuk mengatasi kendala-kendala di atas. Adapun solusi tersebut antara lain:

- (1) peneliti lebih memperdalam lagi materi tentang menulis berita dan harus lebih sering memberikan contoh-contoh teks berita sehingga siswa paham bagaimana teks berita dan unsur- dalam berdiskusi sehingga seluruh siswa bisa berdiskui dengan baik.unsurnya.
- (2) pada penerapan model pembelajaran berbasis masalah, peneliti harus lebih banyak membimbing dan mengawasi siswa

Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II disesuaikan dengan hasil refleksi siklus I. adapun tahap-tahap yang dilaksanakan sebelum melaksanakan penelitian pada siklus II yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, diadakan evaluasi dengan menggunakan tes menulis teks berita pada akhir siklus. Adapun data hasil menulis teks berita siswa diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3: Tabel Data Hasil Menulis Teks Berita Siklus II Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ade Eva Damayanti	85	Tuntas
2	Ade Widiani I Made	82	Tuntas
3	Adi Purnawan I Made	78	Tuntas
4	Adithya Deva Supriyoga I Kadek	80	Tuntas
5	Aditya Udayana I Komang	80	Tuntas
6	Adung Baik Lahirya I Gusti Ngr.	80	Tuntas
7	Agung Trisna Pajaya I Gst. Ngr.	92	Tuntas
8	Agus Elayana I Putu	78	Tuntas
9	Agus Priyana I Wayan	85	Tuntas
10	Agus Wirawan I Dewa Nyoman	88	Tuntas
11	Andira Elsa Dewi	95	Tuntas
12	Alit Permana Putra I Gst. Made	78	Tuntas
13	Adi Nantara Yasa I Komang	75	Tidak Tuntas
14	Ayu Wulandari Ni Kadek	88	Tuntas
15	Ayunda Listyadewi Ni Kadek	90	Tuntas
16	Berlian Reggina Sindy A.A. Istri	85	Tuntas
17	Danan Suryawan I Made	85	Tuntas
18	Darma Putra I Putu	85	Tuntas
19	Dewi Antari I Gusti Ayu	90	Tuntas
20	Duari Putri Desak Putu	78	Tuntas
21	Dwi Astari Dewa Ayu	80	Tuntas
22	Ella Dwiyanti Ni Kadek	85	Tuntas
23	Genta Widi Ardika I Made	77	Tidak Tuntas
24	Gilang Prayuda I Gst. Ngurah	85	Tuntas
25	Joni Wahyu Wirawan I Made	75	Tidak Tuntas
26	Krisna Sastra Guna I Gede	65	Tidak Tuntas

27	Meita Distiningrum Ni Ketut	95	Tuntas
28	Rai Puspitasari Ni Kadek	85	Tuntas
29	Risa Meisianti Ni Putu	85	Tuntas
30	Rosita Dewi Ni Komang	90	Tuntas
31	Sandiantara I Gewa Gede Agung	80	Tuntas
32	Sriasih I Gusti Ayu	80	Tuntas
33	Suwabawa Putra I Gst. Ngr. Ag.	85	Tuntas
34	Tesa Aryawan I Wayan	80	Tuntas
35	Wahyu Dwi Putra A.A. Ngurah	78	Tuntas
36	Wira Kusuma Yasa I Gede	75	Tidak Tuntas
37	Wiwin Dwiyanti Ni Made	85	Tuntas
Total Nilai		3.062	
Rata-rata Nilai Kelas		82,75	
Ketuntasan Klasikal		32 (86,48%)	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah skor 3.062, banyak siswa 37 siswa, jadi rata-rata hasil belajar siswa adalah 82,75 dan rata-rata persentase hasil belajar siswa adalah: 82,75% rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II berada pada kriteria tinggi, sesuai dengan penggolongan hasil menulis teks berita pada tabel 3.4.

Rata-rata persentase hasil menulis teks berita siswa pada siklus I adalah 77,27%. Setelah diberikan tindakan pada siklus II, rata-rata persentase hasil menulis teks berita meningkat menjadi 82,75%. Dengan mencermati data hasil tes akhir siklus II, dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan karena rata-rata persentase menulis teks berita siswa berada pada kategori tinggi, ini berarti sudah terjadi peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa, dilihat dari rata-rata persentase kemampuan menulis teks berita pada siklus II mencapai 82,75%.

Dari 37 orang siswa, 32 orang siswa mencapai kriteria sudah tuntas, 5 orang belum tuntas. Untuk ketuntasan klasikal sudah mencapai 86,48% ini berarti sudah terjadi peningkatan hasil menulis teks berita dan sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Dari hasil pengamatan dan evaluasi yang diperoleh bahwa rata-rata persentase hasil belajar siswa 82,75%, dan ketuntasan klasikal 86,48%. Hal ini sudah mencapai kriteria yang ditentukan. Dalam pelaksanaan tindakan ada pertemuan kedua siklus II, dapat diamati hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti lebih sering memberikan contoh teks berita dengan topik yang berbeda sehingga siswa mampu membandingkan antara teks berita 1 dengan teks berita lainnya.

- 2) Pada proses belajar mengajar peneliti lebih komunikatif dengan siswa dan membimbing siswa selama proses belajar mengajar berlangsung,
- 3) Peneliti lebih menekankan pada bagaimana menulis sebuah berita dengan ejaan yang baik dan benar karena siswa lebih lemah pada aspek ini.

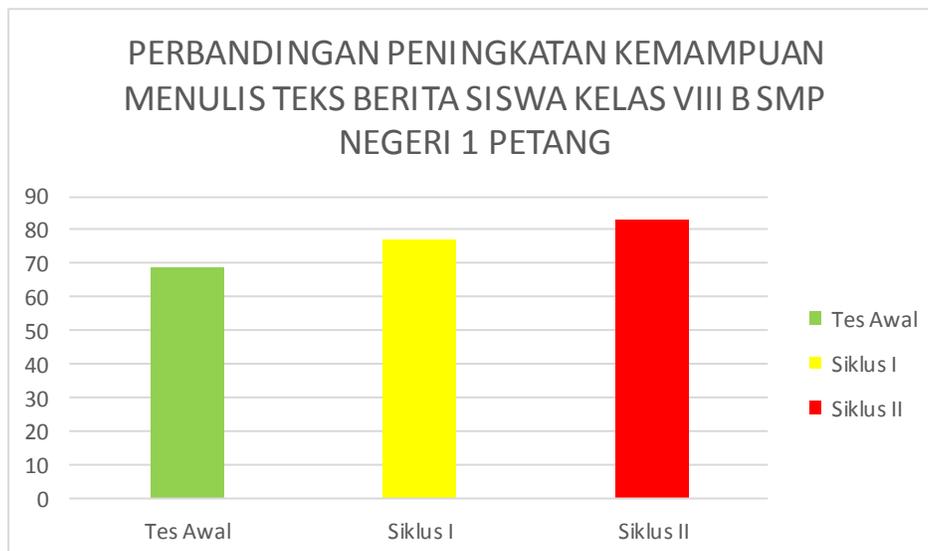
Berdasarkan pelaksanaan tindakan dari kegiatan menulis teks berita siswa sudah memenuhi kriteria keberhasilan, sehingga dalam penelitian ini pelaksanaan tindakan sudah cukup dilaksanakan dalam dua siklus.

Tabel 4. Perbandingan Skor Nilai Siswa Pada Tes Awal, Siklus I, Siklus II

NO	Nama	Tes Awal	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Ade Eva Damayanti	65	78	85	Meningkat
2	Ade Widiani I Made	70	80	82	Meningkat
3	Adi Purnawan I Made	60	70	78	Meningkat
4	Adithya Deva Supriyoga I Kadek	75	78	80	Meningkat
5	Aditya Udayana I Komang	60	75	80	Meningkat
6	Adung Baik Lahiryana I Gusti Ngr.	55	70	80	Meningkat
7	Agung Trisna Pajaya I Gst. Ngr.	80	90	92	Meningkat
8	Agus Elayana I Putu	65	75	78	Meningkat
9	Agus Priyana I Wayan	78	85	85	Meningkat
10	Agus Wirawan I Dewa Nyoman	70	78	88	Meningkat
11	Andira Elsa Dewi	90	95	95	Meningkat
12	Alit Permana Putra I Gst. Made	65	75	78	Meningkat
13	Adi Nantara Yasa I Komang	55	65	75	Meningkat
14	Ayu Wulandari Ni Kadek	85	85	88	Meningkat
15	Ayunda Listyadewi Ni Kadek	80	85	90	Meningkat
16	Berlian Reggina Sindy A.A. Istri	78	80	85	Meningkat
17	Danan Suryawan I Made	60	75	85	Meningkat
18	Darma Putra I Putu	70	80	85	Meningkat
19	Dewi Antari I Gusti Ayu	75	78	90	Meningkat
20	Duari Putri Desak Putu	65	75	78	Meningkat

21	Dwi Astari Dewa Ayu	70	80	80	Meningkat
22	Ella Dwiyanti Ni Kadek	65	75	78	Meningkat
23	Genta Widi Ardika I Made	50	70	77	Meningkat
24	Gilang Prayuda I Gst. Ngurah	70	85	85	Meningkat
25	Joni Wahyu Wirawan I Made	65	68	75	Meningkat
26	Krisna Sastra Guna I Gede	55	65	65	Meningkat
27	Meita Distiningrum Ni Ketut	95	95	95	Tetap
28	Rai Puspitasari Ni Kadek	70	78	85	Meningkat
29	Risa Meisianti Ni Putu	75	78	85	Meningkat
30	Rosita Dewi Ni Komang	70	80	90	Meningkat
31	Sandiantara I Gewa Gede Agung	60	70	80	Meningkat
32	Sriasih I Gusti Ayu	65	70	80	Meningkat
33	Suwabawa Putra I Gst. Ngr. Ag.	70	78	85	Meningkat
34	Tesa Aryawan I Wayan	65	75	80	Meningkat
35	Wahyu Dwi Putra A.A. Ngurah	60	75	78	Meningkat
36	Wira Kusuma Yasa I Gede	65	70	75	Meningkat
37	Wiwini Dwiyanti Ni Made	75	80	85	Meningkat
Total Nilai		2.546	2.859	3.062	
Rata-rata Nilai Kelas		68.81	77,27	82,75	

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses menulis teks berita selama tes awal, siklus I, dan siklus II telah berlangsung dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun peningkatan rata-rata persentase hasil menulis teks berita dan persentase ketuntasan rata-rata nilai siswa digambarkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 1. berikut ini :



Gambar 1. Persentase ketuntasan rata-rata nilai siswa

Pada penelitian tindakan kelas ini melalui peneraan model pembelajaran berbasis masalah meunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang Tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian penelitian tindakan kelas yang dilakukan telah berhasil.

Tanggapan siswa mengenai penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) untuk meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 petang tahun pelajaran 2016/2017. Tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis masalah didapatkan dengan menggunakan angket di akhir siklus II. Angket yang digunakan untuk mencari tanggapan siswa berisi 10 pernyataan dengan jawaban Setuju dan Tidak Setuju. Berikut adalah data tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBM).

Tabel 5. Angket Tanggapan Siswa Tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita

NO	PERNYATAAN	JAWABAN SISWA		PERSENTASE
		YA	TIDAK	
1	Saya senang dengan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dalam menulis berita	25 Orang Siswa	12 Orang Siswa	67.56%
2	Saya semakin suka dengan pembelajaran menulis teks berita	30 Orang Siswa	7 Orang Siswa	81.08%
3	Model pembelajaran berbasis masalah memiliki langkah-langkah yang saya inginkan untuk menulis berita	30 Orang Siswa	7 Orang Siswa	81.08%

4	Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah saya dapat memahami materi tentang menulis berita	26 Siswa	Orang	11 Orang Siswa	70.27%
5	Dengan adanya model pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran mengenai menulis berita menjadi tidak sulit	27 Siswa	Orang	10 Orang Siswa	72.97%
6	Saya bisa menulis berita dengan waktu yang lebih cepat dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah	37 Siswa	Orang	-	100 %
7	Dengan menulis berita saya mengetahui informasi baru yang sedang terjadi di masyarakat	22 Siswa	Orang	15 Orang Siswa	59.45 %
8	Melalui berita saya mengetahui informasi baru yang sedang terjadi di masyarakat	37 Siswa	Orang	-	100 %
9	Dengan model pembelajaran berbasis masalah saya belajar memecahkan masalah Bersama kelompok	37 Siswa	Orang	-	100 %
10	Pembelajaran berbasis masalah membantu saya mengembangkan kemampuan berpikir dan kepercayaan diri.	37 Siswa	Orang	-	100 %

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) apakah penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang? (2) bagaimanakah respons siswa SMP Negeri 1 Petang terhadap penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis teks berita? Selain untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat, pada pembahasan kali ini juga untuk membuktikan hipotesis peneliti. Hipotesis penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang tahun pelajaran 2016/2017.

Djuraid (2007:9) berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum atau baru saja terjadi dan disampaikan oleh wartawan di media massa. Berita adalah laporan tercepat mengenai ide atau fakta terbaru yang benar, menarik, dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet (Sumadiria, 2005:65).

Menulis berita merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menyampaikan kabar atau sebuah informasi mengenai suatu hal yang sedang terjadi di masyarakat dan menarik minat khalayak banyak. Seorang penulis berita yang baik harus mengetahui serta memahami kaidah-kaidah yang berlaku dalam penulisan berita secara umum.

Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model pembelajaran yang dirancang pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah agar siswa mendapat pengetahuan penting. Dengan pendekatan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

memberikan peluang bagi siswa untuk melakukan penelitian dengan berbasis masalah nyata dan autentik.

Berdasarkan pemaparan diatas, terbukti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan menulis berita. Peningkatan kemampuan menulis teks berita dikarenakan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah sangat tepat digunakan pada proses menulis teks berita karena memberikan peluang kepada siswa untuk menyelesaikan masalah yang nyata dan autentik.

Peningkatan keterampilan menulis teks berita sejalan dengan tiga penelitian yang digunakan peneliti sebagai acuan penelitian. Dua penelitian tersebut adalah (1) penelitian yang dilaksanakan oleh Ni Ketut Ari Puspitarini (2016) dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Dengan Media Autentik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Kubutambahan”. (2) Penelitian yang dilaksanakan oleh Sekar Miadiarti (2015) dari jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas jember dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Candipuro dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Dengan Teknik Mind Mapping”. (3) Penelitian yang dilaksanakan oleh I Komang Sumiarta (2014) dari jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Suar Bangli dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menemukan Kalimat Utama Pada Paragraf Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Cempaga Bangli Tahun pelajaran 2013/2014. Ketiga penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran dan meneliti tentang menulis teks berita dan terbukti model pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang tahun pelajaran 2016/2017.

Dari data penelitian tes awal, tindakan siklus I dan II, penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Kriteria ketuntasan penelitian ini ditentukan dengan beberapa kriteria yaitu nilai rata-rata kelas terhadap menulis teks berita yaitu 80 dan ketuntasan klasikal 85%. Nilai rata-rata kelas siswa kelas VIII B pada siklus II mencapai 82,75 melebihi dari kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu 80, ketuntasan klasikal pada siklus II mencapai 86,48% melampaui nilai ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu mencapai 85%. Nilai ketuntasan klasikal yaitu 86,48% didapat dari total 37 siswa yaitu sekitar 32 siswa (86,48%) siswa yang tuntas sedangkan hanya 5 siswa (13,52%) siswa yang belum tuntas. Hasil pembahasan diatas serta nilai yang diperoleh pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa penelitian dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dapat meningkatkan kemampuan menulis berita pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang tahun pelajaran 2016/2017 dinyatakan tuntas.

Semua data yang telah dihimpun mulai dari tes awal, tes siklus I, dan tes siklus II. Pada saat tindakates siklus II hasil tes yang telah dicapai siswa sudah melampaui kriteria yang ditentukan dalam penelitian yaitu: nilai perorangan siswa yaitu ≥ 78 dengan nilai rata-rata kelas yaitu 80, dan ketuntasan klasikal 85%. Capaian nilai rata-rata kelas yaitu 82,79 sudah melampaui kriteria ketuntasan nilai rata-rata kelas yaitu 80, dan ketuntasan klasikal kelas yaitu 86,48% sudah melampaui nilai ketuntasan klasikal yang sudah ditentukan yaitu 85%.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka hipotesis penelitian ini penerapan model

pembelajaran berbasis masalah (PBM) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP negeri 1 petang tahun pelajaran 2016/2017. hipotesis penelitian ini terbukti benar sehingga penelitian ini dinyatakan tuntas akrena semua kriteria keberhasilan mampu terlampaui.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Petang. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Dari tes awal nilai rata-rata siswa yaitu 68,81 dengan ketuntasan klasikal yaitu 18,91%. Karena rendahnya kemampuan menulis teks berita pada siswa, sehingga dilakukan sebuah tindakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Tindakan penelitian dilanjutkan ke siklus I. nilai kemampuan menulis teks berita siswa pada siklus I yaitu nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,27 sedangkan nilai ketuntasan klasikal meningkat menjadi 54,05% namun peningkatan nilai rata-rata ataupun peningkatan ketuntasan klasikal pada siklus I belum sesuai dengan kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria ketuntasan nilai rata-rata kelas yaitu 80 dan kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85% maka dari itu penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan perolehan nilai yaitu nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,79. Nilai ketuntasan klasikal siswa yaitu 86,48% dari total 37 siswa, 32 siswa nilainya melampaui KKM sedangkan hanya 5 siswa nilainya tidak melampaui KKM. Dari dua kriteria keberhasilan yang ditetapkan, semua kriteria keberhasilan sudah melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Penelitian penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP negeri 1 Petang tahun pelajaran 2016/2017 dinyatakan berhasil.

Tanggapan siswa mengenai penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 petang tahun pelajaran 2016/2017. Tanggapan siswa sangat baik hal ini terbukti dari hasil angket.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ahsan, Arfiyadi. (2012). Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). rima-putri13.blogspot.co.id/2015/01/pembelajaran-berbasis-masalah-pbl.html. Diakses tanggal 13 Maret 2017.
- Arends. Abbas. (2000). Makalah Model Pembelajaran Berbasis Masalah. <http://www.academia.edu/people/search?utf8=%2527&q=model+pembelajaran+berbasis+masalah>. Diakses tanggal 13 Maret 2017.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Assegaf, (2005). Pengertian Berita Menurut Ahli. <http://e-jurnal.com/2013/12/pengertian-berita-menurut-ahli.html>. Diakses tanggal 17 maret 2017.
- Charnley, Neal (2005). Pengertian Berita Menurut Ahli. <http://e-jurnal.com/2013/12/pengertian-berita-menurut-ahli.html>. Diakses tanggal 17 maret 2017.